

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan akhir dari seluruh temuan yang diperoleh. Bab penutup juga memuat saran-saran yang konstruktif yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, baik secara akademis maupun praktis, dalam menyikapi pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial remaja di Kelurahan Waioti Kecamatan Alok timur Kabupaten Sikka.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dirumuskan sebagai intisari yang menjawab rumusan masalah dan mengonfirmasi temuan utama penelitian mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial remaja di Kelurahan Waioti Kecamatan Alok timur Kabupaten Sikka.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap interaksi sosial remaja. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh nyata antara penggunaan *smartphone* dan interaksi sosial remaja.
- Besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial adalah 99,3%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,993. Dengan demikian, hampir seluruh variasi perubahan interaksi sosial remaja dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan *smartphone*.
- Hubungan antara penggunaan *smartphone* dan interaksi sosial bersifat positif. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone*, maka semakin tinggi pula skor interaksi sosial remaja. Namun, hasil ini tidak selalu mencerminkan peningkatan kualitas interaksi tatap muka. *Smartphone* berperan sebagai sarana yang memfasilitasi komunikasi, koordinasi, dan pemeliharaan relasi sosial, tetapi pada saat yang sama berpotensi menggeser pola interaksi dari langsung (tatap muka) ke digital.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa interaksi sosial remaja tidak dapat dilepaskan dari pengaruh teknologi yang semakin mendominasi kehidupan sehari-hari. Meskipun hasil menunjukkan adanya hubungan positif, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa kualitas interaksi sosial yang terbangun lebih banyak dipengaruhi oleh pola komunikasi digital dibandingkan interaksi langsung. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting sebagai refleksi bagi masyarakat, khususnya dalam memahami perubahan pola interaksi sosial generasi muda.

5.2 Usul-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, yang mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial remaja di Kelurahan Waioti Kecamatan Alok timur Kabupaten Sikka, maka diperlukan upaya sinergis dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan dampak positif dan memitigasi dampak negatifnya. Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi Remaja
Remaja diharapkan dapat menggunakan *smartphone* secara bijak, dengan menyeimbangkan antara interaksi melalui media digital dan interaksi sosial secara langsung. Penggunaan *smartphone* sebaiknya dimanfaatkan untuk hal-hal positif, seperti komunikasi yang menunjang kegiatan belajar, koordinasi kegiatan kelompok, serta memperluas jaringan pertemanan tanpa mengurangi kualitas tatap muka.
- Bagi Orang Tua
Orang tua diharapkan memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap pola penggunaan *smartphone* pada remaja. Selain itu, orang tua perlu mendorong remaja untuk tetap aktif dalam kegiatan sosial secara langsung di lingkungan keluarga maupun masyarakat, agar interaksi tatap muka tetap terjaga.
- Bagi Pihak Sekolah
Sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai penggunaan *smartphone* yang sehat dan produktif. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong interaksi

➤ Bagi	Peneliti	Selanjutnya
	Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, misalnya dengan membandingkan antara interaksi sosial tatap muka dan interaksi sosial digital, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak penggunaan <i>smartphone</i> terhadap perkembangan sosial remaja.	
➤ Bagi lembaga terkait, seperti pemerintah daerah dan komunitas lokal		
	untuk menyediakan ruang publik yang mendukung interaksi sosial langsung antarremaja. Fasilitas seperti taman, pusat kegiatan remaja, dan kegiatan sosial berbasis masyarakat dapat menjadi sarana alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada <i>smartphone</i> . Dengan cara ini, remaja tetap dapat merasakan keseimbangan antara interaksi digital dan tatap muka sehingga perkembangan sosialnya berlangsung secara optimal	

Dengan demikian, penelitian ini berhasil memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial remaja di Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka. Harapannya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, serta menjadi landasan untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN, ENSIKLOPEDIA, KAMUS:

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Jakarta: Kemdikbud, 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Data Kependudukan Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Februari 2025*. Jakarta: BPS, 2025.
- Encyclopedia Britannica. *Encyclopedia of Social Interaction*. London: Britannica, 2024.
- Kantor Kelurahan Waioti. *Data Kependudukan Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka, Oktober 2025*. Waioti: Kantor Kelurahan Waioti, 2025.

II. BUKU-BUKU:

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Erikson, Erik H. *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton & Company, 1993.
- F. William, Ogburn and Meyer F, dan Nimkoff. *Sociology*. Boston: Houghton Mifflin Company, 1964.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Gerungan, W. A. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco, 2004.
- Hasanah, Dr. Uswatun dan Kenty Martianturi, *Interaksi Keluarga Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Aplikatif*, (Depok: Karima, 2018),
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Kaplan, Andreas, dan Michael Haenlein. *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons, 2010.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ling, Rich, dan Jonathan Donner. *Mobile Communication*. Cambridge: Polity Press, 2009.

- Makawi, Faruq. “Penggunaan *Smartphone* Dalam Interaksi Sosial Di Kalangan Remaja Awal,” *Skripsi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2020.
- Maximus, Manu, *Psikologi Perkembangan*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Mutia, Ulfah. *Perkembangan Sosial Remaja dan Tantangannya*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Permana, Ainun. *Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Remaja* Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Puspita, Sylvie. *Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Cipta Media: Nusantara, 2020.
- Raho, Bernard. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Santrock, John W. *Adolescence*. New York: McGraw-Hill, 2016.
- Sari, Ayulia Fardila ZA, dan Nindi Clorita N. *Menjaga Kesehatan Mental di Era Digital*. Padang: UAD Press, 2023.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Simmel, Georg. *The Sociology of Georg Simmel*. New York: Free Press, 1950.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Soemardjan, Selo dan Soelaeman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Pustaka Rakyat, 2004.
- Syani, Abdul. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Tim Dosen Fakultas Psikologi Unika Atmajaya Jakarta. *Internet Gawai dan Remaja*. Jakarta: Kompas, 2021.
- Waluyo. *Interaksi Sosial dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta: Ensiklopedia Sosial, 2023.
- Zen, Dini Nurbaeti, dan Daniel Akbar Wibowo. *Bahaya Gadget Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Jakarta: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.

III. JURNAL:

- Assa, Ananda., Dea Desiyanti, dan Dwi Sasiwi. “Penggunaan *Smartphone* dan Implikasinya terhadap Kesehatan Mental Remaja: Scoping Review.” *Jurnal Ners* 9, no. 3 (2025).

- Bastian, Rina. and Syur'aini Ismaniar. "Pengaruh Sosialisasi dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Masyarakat Desa Koto Lamo Sumatera Barat". *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 1 (2023): 19.
- Damayanti, Suhermy, dkk. "Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Perilaku Sosial Remaja SMK Baznas Sulawesi Selatan." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2024).
- Geraria, Sertika., dan Barkah, Asep. "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dengan Perkembangan Personal Sosial Usia Remaja di SMPN 6 Jelimpo Kal-Bar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3, no. 2 (2022).
- Haryanti dan Sumarno. "Pemahaman Kompetensi Parenting Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Pada Kelompok Bermain Di Pakem, Sleman)". *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2014).
- Hulukati, Wenny. "PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK". *MUSAWA* 7, no. 2 (2015): 273-274.
- Mainaki, dkk. "Definisi *Smartphone* dan Perkembangan Teknologi Mobile." *Jurnal Teknologi Informasi* 12, no. 1 (2024).
- Mainaki, dkk."Hubungan Antara Tingkat Penggunaan *Smartphone* Dengan Tingkat Perilaku Sosial Anak Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024)
- Nugroho, Puspo. "Tripusat Pendidikan Sebagai Basis Sosialisasi dan Pembentukan Karakter Siswa". *Journal of Social Teaching* 2, no. 1 (2018): 12-13.
- Permana, Ainun. "Literature Review : Tiga Media Sosial Terbanyak Diminati Di Indonesia Tahun 2023 Dan Pemanfaatannya Di Kalangan Masyarakat," *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation* 1, no. 4 (2023).
- Permana, Ainun. "Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Remaja." *Jurnal Pendidikan dan Psikologi* 2, no. 1 (2021).
- Pratama, R. "Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* dengan Kualitas Interaksi Sosial Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Sosial* 8, no. 1 (2021).

Retalia, Rectalia, Tritjahjo Danny Soesilo, dan Sapto Irawan, “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Remaja,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (2022).

Retnaningsih, S., dan M. Lestari. “Penggunaan Media Sosial dan Dampaknya terhadap Interaksi Sosial.” *Jurnal Komunikasi Sosial* 5, no. 2 (2020).

Wahyuningsih, Sri. “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Antisosial Remaja.” *Jurnal Psikologi* 15, no. 2 (2022).

IV. DATA INTERNET / ARTIKEL ONLINE:

Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Pemuda Indonesia 2024*. Jakarta: BPS, 2024.
<https://bps.go.id>.

BPS Online. “Jumlah Remaja Menurut Kelompok Usia di Indonesia 2025.” Jakarta: BPS, 2025.

Ensiklopedia Sosial. “Pengertian Interaksi Sosial.” Jakarta: Ensiklopedia Sosial, 2023.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Laporan Statistik Pengguna Internet Indonesia 2024. Jakarta: Kominfo, 2024.
<https://www.kominfo.go.id>

Kominfo. “Remaja dan Tren Penggunaan *Smartphone*.” Jakarta: Kominfo, 2024.

Permana, Rizky. “Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia Tahun 2023.” *Databoks Katadata*, 2023. <https://databoks.katadata.co.id>.

Retalia, Maria, dkk. “Jumlah Pengguna *Smartphone* di Indonesia 2018–2025.” *Databoks Katadata*, 2022. <https://databoks.katadata.co.id>.

We Are Social & Hootsuite. *Digital Report Indonesia 2024*.
<https://wearesocial.com>.

World Health Organization (WHO). “*Adolescent Health*.” World Health Organization, 2024. <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>.

LAMPIRAN:

I. KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Penggunaan *Smartphone*

Terhadap Interaksi Sosial Remaja

di Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Berilah jawaban sesuai dengan kondisi diri Anda.
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Semua pernyataan wajib dijawab.
5. Skala likert:

Kategori	Tidak pernah	Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat sering
Skor	1	2	3	4	5

Identitas Responden:

1. Nama Lengkap :
2. Usia :
3. Pendidikan (SD/SMP/SMA/SMK) :
4. Jenis Kelamin (Laki-laki/Perempuan):

BAGIAN I: PENGGUNAAN SMARTPHONE:

1. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga?
a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
2. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi dan belajar?
a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah

3. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial melalui *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
4. Seberapa sering Anda bermain *game* di *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
5. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* lebih dari 3 jam sehari?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
6. Seberapa sering Anda merasa tidak nyaman jika tidak memegang *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
7. Seberapa sering Anda memeriksa *smartphone* segera setelah bangun tidur?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
8. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* saat sedang berkumpul dengan keluarga?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
9. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* saat sedang makan bersama keluarga atau teman?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
10. Seberapa sering Anda mengabaikan tugas atau pekerjaan karena bermain *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
11. Seberapa sering Anda merasa kelelahan akibat terlalu lama menggunakan *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

12. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* saat berada di kelas atau dalam kegiatan sekolah?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
13. Seberapa sering Anda menonton video melalui *smartphone* dalam durasi yang lama?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
14. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* untuk berbelanja *online*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
15. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* sebagai pengalih perhatian saat sedang bosan?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
16. Seberapa sering Anda merasa stres atau cemas ketika tidak dapat mengakses *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
17. Seberapa sering Anda tidur larut malam karena menggunakan *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
18. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* saat sedang beraktivitas, seperti bekerja?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah
19. Seberapa sering Anda menghabiskan waktu lebih dari yang direncanakan saat menggunakan *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Pernah

20. Seberapa sering Anda merasa bahwa *smartphone* mengganggu fokus dan konsentrasi Anda?

- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

BAGIAN II: INTERAKSI SOSIAL REMAJA

1. Seberapa sering Anda berbicara langsung dengan teman dibandingkan melalui *smartphone*?

- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

2. Seberapa sering Anda merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui *smartphone* daripada bertatap muka?

- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

3. Seberapa sering Anda menghadiri acara sosial tanpa menggunakan *smartphone*?

- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

4. Seberapa sering Anda merasa *smartphone* mengurangi keinginan untuk bertemu langsung dengan teman?

- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

5. Seberapa sering Anda merasa lebih mudah menjalin hubungan sosial karena adanya *smartphone*?

- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

6. Seberapa sering Anda merasa lebih percaya diri berkomunikasi melalui *smartphone* dibandingkan tatap muka?

- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

7. Seberapa sering Anda mengabaikan percakapan langsung karena fokus pada *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
8. Seberapa sering Anda merasa bahwa *smartphone* memudahkan komunikasi dengan orang tua?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
9. Seberapa sering Anda terlibat dalam diskusi kelompok tanpa menggunakan *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
10. Seberapa sering Anda merasa bahwa penggunaan *smartphone* mengurangi interaksi sosial di rumah?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
11. Seberapa sering Anda merasa kurang peduli terhadap lingkungan sekitar karena asyik dengan *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
12. Seberapa sering Anda lebih memilih mengobrol melalui pesan teks dibandingkan berbicara langsung?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
13. Seberapa sering Anda merasa *smartphone* membantu memperluas pergaulan sosial Anda?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

14. Seberapa sering Anda merasa bahwa *smartphone* membuat hubungan dengan teman menjadi lebih dangkal?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
15. Seberapa sering Anda menggunakan *smartphone* untuk menghindari percakapan dengan orang lain?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
16. Seberapa sering Anda merasa kesulitan menjalin hubungan baru tanpa bantuan *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
17. Seberapa sering Anda merasa kurang perhatian terhadap keluarga akibat penggunaan *smartphone*?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
18. Seberapa sering Anda lebih memilih bermain *smartphone* daripada berinteraksi dengan orang lain?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
19. Seberapa sering Anda merasa *smartphone* membantu Anda dalam menyampaikan perasaan kepada orang lain?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah
20. Seberapa sering Anda merasa lebih tenang jika tidak menggunakan *smartphone* dalam pertemuan sosial?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah**
b. Sering d. Pernah

